

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Hery (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan atau yang disebut *financial statements* adalah serangkaian dalam proses mencatat dan mengikhtisarkan transaksi operasional bisnis dalam bentuk data. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi dalam bentuk hasil yang digunakan sebagai prasarana dalam komunikasi data kelolaan keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, serta dapat memberikan petunjuk mengenai kondisi keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak dan kinerja operasional dalam perusahaan.

### 2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Hery (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan yang khusus yaitu untuk memberikan sajian posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, serta hasil usaha apakah wajar atau tidak berdasarkan dengan prinsip akuntansi yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ada. Laporan keuangan memiliki tujuan umum, yaitu:

1. Informasi yang diberikan dapat dipercaya mengenai kewajiban pada perusahaan dan sumber daya ekonomi, seperti memberikan perspektif atau nilai mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan, maupun memberikan informasi mengenai investasi perusahaan dan posisi keuangan.
2. Gambaran yang diberikan mengenai jumlah dividen yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham.
3. Informasi yang diperlukan mengenai perubahan aset dan kewajiban.

4. Memberikan penafsiran potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, serta kinerja perusahaan yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan (Standar Akuntansi Keuangan No. 1, 2013).

### **2.3 Jenis Laporan Keuangan**

Sebuah laporan keuangan yang baik akan mengandung berbagai proses yang bersumber kepada proses penyajian. Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan, yaitu:

#### **2.3.1 Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi atau *Income Statement* adalah laporan milik perusahaan yang teratur berdasarkan sistem yang ada mengenai beban dan pendapatan perusahaan dalam satu periode yang telah ditentukan. Laporan ini dapat memberikan informasi tentang hasil dari kegiatan operasional dan kinerja perusahaan maupun manajemen perusahaan, yaitu rugi maupun laba yang didapatkan dari pendapatan dikurangi dengan beban operasional atau kerugian yang diterima oleh perusahaan. Laporan laba rugi berisi akun-akun biaya dan pendapatan dalam satu periode yang telah ditentukan, dan memberikan laporan mengenai hasil yang didapatkan perusahaan dari kerugian maupun keuntungan bagi usaha. Mulya (2013) menyatakan bahwa penyajian laporan laba rugi perusahaan bisa dalam bentuk berikut:

| PT. xxx                   |     |            |
|---------------------------|-----|------------|
| Laporan Laba Rugi         |     |            |
| 31 Desember 20XX          |     |            |
| Pendapatan                |     | xxx        |
| Pengeluaran               |     |            |
| Biaya Gaji                | xxx |            |
| Biaya Penyusutan          | xxx |            |
| Biaya Perlengkapan kantor | xxx |            |
| Biaya Bunga               | xxx |            |
| Biaya Pemeliharaan        | xxx |            |
| Total Pengeluaran         |     | <u>xxx</u> |
| Laba Operasional          |     | xxx        |

Gambar 1 Laporan Laba Rugi, sumber: Mulya, 2013.

### 2.3.2 Neraca Saldo

Menurut Hasanuh (2011), neraca saldo merupakan daftar yang berisi perkiraan yang berasal dari buku besar yang membuat semua nilai atau saldo yang ada pada saat tertentu. Neraca saldo yang digunakan dalam proses pencatatan akuntansi yaitu untuk mendeteksi terjadinya kesalahan dalam pencatatan dari jurnal buku transaksi, pencatatan dalam buku besar sesuai nama akun, hingga pencatatan ke dalam neraca saldo (Mulya,2013). Berikut gambaran untuk neraca:

| PT xxx<br>Neraca Saldo<br>Per 31 Desember 20XX |       |        |
|--|-------|--------|
| Uraian   | Debet | Kredit |
| <b>Aset</b>                                    |       |        |
| Kas  | xxx   |        |
| Bank   | xxx   |        |
| Piutang  | xxx   |        |
| Dan seterusnya                                 | xxx   |        |
| <b>Liabilitas</b>                              |       |        |
| Hutang dagang                                  |       | xxx    |
| Hutang pajak                                   |       | xxx    |
| Hutang lain-lain                               |       | xxx    |
| Dan seterusnya                                 |       | xxx    |
| <b>Ekuitas</b>                                 |       |        |
| Modal  |       | xxx    |
| <b>Pendapatan</b>                              |       |        |
| Penjualan                                      |       | xxx    |
| pendapatan lain-lain                           |       | xxx    |
| <b>Biaya</b>                                   |       |        |
| Biaya gaji                                     | xxx   |        |
| Biaya penyusutan                               | xxx   |        |
| Biaya lain-lain                                | xxx   |        |
| <b>Jumlah</b>                                  | xxx   | xxx    |

Gambar 2 Neraca Saldo, sumber: Mulya, 2013.

### 2.3.3 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kieso *et al.* (2011) laporan posisi keuangan ialah laporan yang melaporkan asset, liabilitas, dan ekuitas dari sebuah usaha pada saat tertentu. Informasi yang disediakan dalam laporan posisi keuangan berisi jumlah dan sifat investasi perusahaan, modal perusahaan yang didapatkan dari sumber yang bersangkutan, kewajiban yang harus ditanggung dari kreditur yang dapat memberikan bantuan bagi pengguna dalam memprediksikan jangka waktu, jumlah, serta arus kas yang tidak signifikan pada masa atau periode ke depannya. Berikut format laporan posisi keuangan:

| PT.xxx                  |     |                              |     |
|-------------------------|-----|------------------------------|-----|
| Laporan Posisi Keuangan |     |                              |     |
| 31 Desember 20XX        |     |                              |     |
| Aset Lancar             | xxx | Liabilitas Lancar            | xxx |
|                         |     | Liabilitas Jangka Panjang    | xxx |
| Aset Tetap              | xxx | Total Liabilitas             | xxx |
|                         |     | Ekuitas                      | xxx |
| Total Aset              | xxx | Total Liabilitas dan Ekuitas | xxx |

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan, sumber: Kieso *et al*, 2011.

### 2.3.4 Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan perubahan pada ekuitas perusahaan yang memberikan penyajian mengenai keuntungan atau kerugian perusahaan periode berjalan, akun-akun biaya dan pendapatan yang dipakai dalam ekuitas pada periode berjalan, pengaruh kebijakan akuntansi yang berubah dan kesalahan yang telah dikoreksi dan diakui dalam satu periode. Jumlah deviden, investasi, dan distribusi pemilik usaha juga berpengaruh dalam laporan juga dilampirkan, sehingga laporan dapat dilihat pada gambar berikut:

| PT.xxx                               |                    |     |       |
|--------------------------------------|--------------------|-----|-------|
| Laporan Perubahan Ekuitas            |                    |     |       |
| Bulan yang Berakhir 31 Desember 20XX |                    |     |       |
| Modal Awal Tn. xxx, awal             |                    |     | xxx   |
| Ditambah :                           |                    |     |       |
|                                      | Investasi tambahan | xxx |       |
|                                      | Laba Bersih        | xxx |       |
|                                      |                    |     | xxx   |
|                                      |                    |     | xxx   |
| Dikurangi :                          |                    |     |       |
| Prive                                |                    |     | (xxx) |
| Modal Tn. xxx, akhir                 |                    |     | xxx   |

Gambar 4 Laporan Perubahan Modal, sumber: Hasanuh, 2011.

### 2.3.5 Laporan Arus Kas

Kieso *et al.* (2014) menyatakan bahwa aktivitas dapat diklarifikasi dalam

bentuk laporan arus kas dibagi dalam bentuk tiga bagian, yaitu:

dalam bentuk laporan arus kas dibagi dalam bentuk tiga bagian, yaitu:

1. Aktivitas operasional yaitu kas yang data mempengaruhi transaksi dalam menambah laba perusahaan.
2. Aktivitas investasi yaitu penagihan dan pemberian kredit atau peminjaman, pelepasan atau penerimaan investasi yang berguna bagi perusahaan (dalam bentuk kredit atau tidak).
3. Aktivitas pembiayaan yaitu akun liabilitas dan ekuitas milik pemilik usaha. Aktivitas terdiri dari peminjaman dari kreditur maupun pelunasannya, serta terdiri dari sumber daya pemilik usaha memberikan perubahan.